

PENGEMBANGAN PANDUAN *MICROTEACHING* BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)

**Frengky Neolaka^{1*}, Erlin Fatima Halek², Fitra Ramadhan³,
& Lusiana Naimnule⁴**

^{1,2,3,&4}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Timor, Sasi, Kefamenanu, Nusa Tenggara Timur 85616, Indonesia

*Email: frengkyneolaka@gmail.com

Submit: 30-09-2025; Revised: 06-10-2025; Accepted: 07-10-2025; Published: 13-10-2025

ABSTRAK: Berkembangnya kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) mendorong perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan menerapkan pembelajaran berbasis OBE. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan *microteaching* berbasis OBE yang telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, serta diuji cobakan kepada pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 3D, yaitu *Define*, *Design*, dan *Develop*. Uji coba dilakukan kepada dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah *microteaching*. Hasil validasi oleh ahli materi memperoleh skor rata-rata sebesar 86,75% dengan kategori sangat layak, sedangkan hasil validasi oleh ahli media memperoleh skor 86,83% dengan kategori sangat layak. Adapun hasil uji coba responden memperoleh skor sebesar 94% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku panduan *microteaching* berbasis OBE yang dikembangkan sangat layak digunakan dan diharapkan dapat menjadi panduan praktis dalam meningkatkan keterampilan mengajar berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*).

Kata Kunci: Buku Panduan, *Microteaching*, *Outcome Based Education*, Pengembangan Media.

ABSTRACT: The development of the *Outcome Based Education* (OBE) curriculum encourages universities to adapt by implementing OBE-based learning. This research aims to develop an OBE-based *microteaching* handbook that has been validated by material experts and media experts, and tested to users. The research method used is *Research and Development* (R&D) with a 3D development model, namely *Define*, *Design*, and *Develop*. The trial was carried out on lecturers and students involved in *microteaching* courses. The results of validation by material experts obtained an average score of 86.75% with the very feasible category, while the validation results by media experts obtained a score of 86.83% with the very feasible category. The results of the trial obtained a score of 94% with a very feasible category. Thus, it can be concluded that the OBE-based *microteaching* handbook developed is very suitable for use and is expected to be a practical guide in improving teaching skills based on graduate learning outcomes.

Keywords: Handbook, *Microteaching*, *Outcome Based Education*, Media Development.

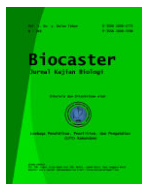
How to Cite: Neolaka, F., Halek, E. F., Ramadhan, F., & Naimnule, L. (2025). Pengembangan Panduan *Microteaching* Berbasis *Outcome Based Education* (OBE). *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 5(4), 893-902. <https://doi.org/10.36312/biocaster.v5i4.696>



Biocaster : Jurnal Kajian Biologi is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan kompetensi, kemampuan, sikap, perilaku, serta meningkatkan mutu dan martabatnya. Dengan

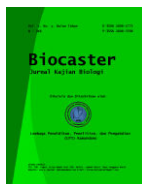


adanya pendidikan, kualitas hidup manusia dapat ditingkatkan. Proses pendidikan memerlukan kesinambungan dan pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Pada era saat ini, penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mengubah pendekatan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang lebih adaptif, dinamis, dan relevan. Tujuan utamanya adalah menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan masyarakat. Proses pembelajaran diarahkan untuk menciptakan individu yang kreatif, inovatif, mandiri, dan adaptif terhadap berbagai situasi. Salah satu ciri utama MBKM adalah penerapan pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat kegiatan belajar (Mardiana, 2024).

Seiring dengan berkembangnya implementasi kurikulum MBKM, kebijakan perguruan tinggi juga semakin adaptif dengan menerapkan pembelajaran berbasis hasil atau *Outcome Based Education* (OBE). OBE menekankan pada pencapaian *output* atau hasil belajar yang telah ditentukan dan terukur, serta menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini memastikan setiap program studi mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dunia kerja, serta kebutuhan masyarakat. Penerapan kurikulum MBKM telah dilaksanakan di Universitas Timor melalui berbagai kegiatan, seperti KKN Membangun Desa, kewirausahaan, studi atau proyek independen, riset, penelitian, pertukaran pelajar, asistensi mengajar, magang, dan praktik kerja. Sebagai respons terhadap kebijakan MBKM berbasis OBE, universitas perlu mengembangkan kompetensi mahasiswa, khususnya calon guru dalam melaksanakan praktik kerja dan magang. Dalam hal ini, keterampilan dasar mengajar calon guru dibentuk melalui mata kuliah *microteaching*. Hasil belajar yang diharapkan dari mata kuliah ini perlu ditentukan, diukur, dan dikembangkan secara berkelanjutan agar menghasilkan calon guru profesional yang sesuai dengan tuntutan kurikulum (Sutrisna *et al.*, 2024).

Dalam pelatihan praktik *microteaching*, mahasiswa diajarkan untuk mampu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, mahasiswa harus menguasai teori belajar, metode, serta strategi pembelajaran. Saat melaksanakan praktik, mahasiswa belajar berbagai hal, antara lain aspek teknis pengajaran, penguasaan materi, penggunaan media, serta penerapan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Neolaka & Fatima, 2024). Mahasiswa juga dilatih untuk membimbing peserta didik, memberikan motivasi, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi pembelajaran (Kurniawan & Masjudin, 2017). Dengan demikian, perkuliahan *microteaching* harus dilaksanakan secara maksimal, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, serta harus selaras dengan perkembangan kurikulum, yaitu kurikulum *Outcome Based Education* (OBE).

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa perangkat pembelajaran berbasis OBE pada mata kuliah *microteaching* belum optimal. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pelatihan atau *workshop* mengenai kurikulum OBE di tingkat fakultas maupun program studi, belum tersedianya buku panduan pelaksanaan



microteaching berbasis OBE, perbedaan format RPP, serta instrumen penilaian yang belum seragam. Akibatnya, capaian keterampilan mengajar mahasiswa calon guru masih bersifat tradisional dan kurang relevan dengan kompetensi yang dituntut oleh kurikulum OBE. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan buku panduan *microteaching* berbasis *Outcome Based Education* (OBE) pada mata kuliah *microteaching*.

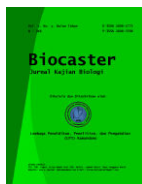
METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan mengadopsi tiga tahap pengembangan, yaitu *Define*, *Design*, dan *Develop* (Sugiyono, 2019). Tahap *Define* bertujuan untuk menganalisis serta mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada pelaksanaan praktikum *microteaching*. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada lima orang dosen pengampu mata kuliah *microteaching* untuk memperoleh informasi mengenai metode, strategi, serta sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Wawancara juga dilakukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Biologi untuk mengetahui isi buku panduan yang selama ini digunakan, serta kepada lima orang mahasiswa untuk menggali karakteristik buku panduan yang diharapkan dapat mereka gunakan. Tahap *Design* meliputi proses perancangan desain awal dan penyusunan isi buku panduan *microteaching* yang dipadukan dengan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE). Tahap *Develop* mencakup kegiatan penyusunan buku panduan *microteaching* yang berisi konsep dasar *microteaching*, keterampilan dasar mengajar, serta perumusan capaian pembelajaran *microteaching* berbasis OBE yang difokuskan pada penguasaan keterampilan dasar mengajar. Buku panduan ini juga memuat panduan pengelolaan *microteaching*, syarat dan ketentuan pelaksanaan ujian, serta sistem penilaian *microteaching*. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah *microteaching* berbasis OBE dan instrumen penilaian.

Langkah selanjutnya adalah validasi buku panduan oleh ahli materi dan ahli media. Setelah dilakukan validasi, peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan, kemudian melaksanakan uji coba untuk mengetahui respons pengguna, yaitu dosen pengampu dan mahasiswa yang terlibat dalam mata kuliah *microteaching*. Kriteria hasil validasi oleh ahli materi, ahli media, serta responden dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Angket Uji Validasi Ahli Materi.

Kriteria Penilaian	Indikator	Jumlah Item
Kelayakan Isi	Kesesuaian isi dengan kompetensi, kurikulum dan kedalaman materi.	5
Struktur Penyajian	Sistematis dan runtut, adanya pendahuluan, tujuan, contoh dan latihan, dilengkapi dengan evaluasi dan petunjuk penggunaan.	5
Kebahasaan	Bahasa jelas, efektif, dan efisien sesuai kaidah EYD, kalimat mudah dipahami oleh dosen dan mahasiswa.	5
Keterpaduan dengan OBE	CPL dan CPMK dirumuskan secara jelas, terukur, dan selaras, mengacu pada CPMK dan <i>outcome</i> yang jelas.	5



Tabel 2. Kriteria Penilaian Angket Uji Validasi Ahli Media.

Kriteria Penilaian	Indikator	Jumlah Item
Desain	Tampilan menarik dan proporsional, mudah dibaca oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan.	5
Tampilan	Elemen tabel atau gambar mendukung isi.	5
Kegunaan dan Penerapan	Buku panduan mudah diterapkan tanpa adanya kendala teknis.	5

Tabel 3. Kriteria Penilaian Angket Respon oleh Pengguna.

Kriteria Penilaian	Indikator	Jumlah Item
Kesesuaian Isi	Buku panduan memberikan penjelasan yang jelas sesuai dengan kebutuhan <i>microteaching</i> .	5
Desain dan Penyajian	Buku panduan ini memiliki struktur yang jelas dan terorganisir dengan baik.	5
Kegunaan dan Penerapan	Buku panduan berguna dalam mempersiapkan sesi <i>microteaching</i> yang efektif.	5

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, serta saran dan tanggapan dari ahli media, ahli materi, dan pengguna buku panduan. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil angket penilaian yang diisi oleh validator (ahli media dan ahli materi) serta responden (dosen pengampu mata kuliah dan mahasiswa). Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan objektif. Penilaian angket validasi oleh para ahli serta respon pengguna menggunakan skala *Likert*, kemudian dipersentasekan menggunakan rumus berikut (Riduwan, 2015):

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{Skor Hasil Validasi Ahli}}{\sum \text{Skor Tertinggi}} \times 100$$

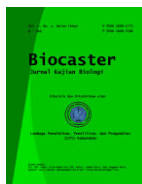
Tabel 4. Kriteria Penilaian Validasi Buku Panduan dan Responden.

Kriteria	Persentase (%)
Sangat Tidak Layak	0-20
Tidak Layak	21-40
Cukup Layak	41-60
Layak	61-80
Sangat Layak	81-100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap *Define*

Tahap *Define* dilakukan untuk mencari dan menemukan hambatan masalah yang ada pada praktikum *microteaching*. Hasilnya menunjukkan bahwa belum ada pelatihan atau *workshop* mengenai kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) pada tingkat fakultas dan program studi, belum ada panduan pelaksanaan *microteaching* berbasis kurikulum OBE, selain itu format RPP yang disusun mahasiswa berbeda-beda, mahasiswa cenderung menyalin RPP yang ada di internet atau dari teman, dan juga instrumen penilaian yang tidak seragam. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran *microteaching* menjadi kurang terarah.



Tahap Design

Berdasarkan hasil pada tahap pendefinisian, dilakukan pengembangan panduan *microteaching* berbasis OBE. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mempelajari peraturan yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum berbasis OBE, menentukan tujuan, bahan, dan mendesain penyusunan kerangka. Susunan panduan *microteaching* berbasis OBE dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Susunan Panduan *Microteaching* Berbasis OBE.

No.	Susunan	Keterangan
1	Bagian Awal	Sampul Luar Sampul Dalam Kata Pengantar Daftar Isi Daftar Tabel
2	Bagian Isi	Pendahuluan <i>Microteaching</i> Keterampilan Dasar Mengajar Pembelajaran Berbasis OBE Pengelolaan <i>Microteaching</i> Syarat <i>Microteaching</i> Ketentuan dan Pelaksanaan Ujian <i>Microteaching</i> Penilaian <i>Microteaching</i>
3	Penutup	Daftar Rujukan Lampiran

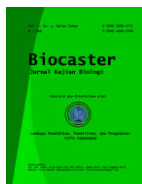
Tahap Develop

Tahap pengembangan dilakukan untuk mengatasi hambatan dengan menyusun panduan praktik *microteaching* berbasis OBE agar dosen dan mahasiswa memiliki panduan praktis dalam meningkatkan keterampilan mengajar berdasarkan hasil pembelajaran lulusan (*outcomes*). Pada tahapan ini dilakukan uji validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta respons oleh pengguna dengan menggunakan skala *Likert*, kemudian dianalisis dan dilakukan revisi (Jon & Sari, 2019).

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan oleh Ahli Materi.

Kriteria Penilaian	Penilaian Validator		Rata-rata
	Validator 1	Validator 2	
Kelayakan Isi	86	82	84
Struktur Penyajian	84	88	86
Kebahasaan	83	87	85
Keterpaduan <i>Microteaching</i> Berbasis OBE	95	89	92
Rata-rata			86.75

Berdasarkan Tabel 6, hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria kelayakan isi, struktur penyajian, kebahasaan, dan keterpaduan *microteaching* dengan OBE memperoleh nilai rata-rata dari kedua validator sebesar 86,75%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa buku panduan *microteaching* berbasis kurikulum OBE sangat layak dan sesuai untuk digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah *microteaching* maupun mahasiswa. Selain itu, buku panduan ini juga



dilengkapi dengan rubrik penilaian RPP/modul ajar, serta rubrik sembilan keterampilan dasar mengajar yang dirancang berdasarkan *outcome* setelah pelaksanaan praktikum. Dengan adanya rubrik tersebut, mahasiswa dapat berlatih mengembangkan keterampilan mengajar yang relevan dengan tuntutan kurikulum terkini. Temuan ini sejalan dengan pendapat Yusnaldi *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa perangkat pembelajaran berbasis OBE harus memperhatikan aspek isi, kepraktisan, dan kemudahan penggunaan agar proses pembelajaran lebih terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan oleh Ahli Media.

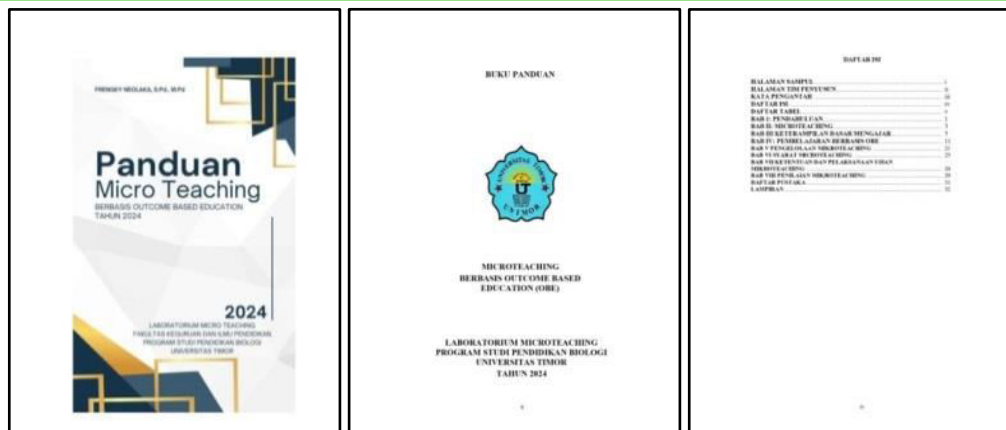
Kriteria Penilaian	Penilaian Validator		Rata-rata
	Validator 1	Validator 2	
Desain	85	87	86
Tampilan	83	85	84
Kegunaan dan Penerapan Buku Panduan	90	91	90.5
Rata-rata			86.83

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa kriteria penilaian difokuskan pada tiga komponen utama, yaitu desain, tampilan, dan kegunaan, serta penerapan panduan *microteaching*. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh rata-rata skor sebesar 86,83% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam pengembangan buku panduan *microteaching* telah memiliki kualitas yang baik dari segi desain, tampilan, dan kemudahan penggunaan.

Meskipun demikian, validator memberikan beberapa masukan, salah satunya yaitu agar ukuran gambar disesuaikan dengan ukuran kertas, sehingga tampilan buku menjadi lebih menarik dan proporsional bagi pengguna. Setelah dilakukan revisi sesuai saran tersebut, buku panduan dinilai mampu memfasilitasi kegiatan praktikum secara efektif dan memberikan pengalaman belajar *microteaching* yang lebih inovatif, relevan dengan tuntutan dunia kerja, serta sejalan dengan perkembangan kurikulum OBE.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Annisa *et al.* (2023a) yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran OBE dalam program MBKM melalui pengembangan panduan atau modul praktikum *microteaching* bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif, sehingga mahasiswa dapat mencapai capaian pembelajaran meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal. Dengan demikian, mahasiswa memiliki kompetensi *soft skills* dan *hard skills* yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Manggali *et al.* (2024), bahwa OBE menekankan pada penilaian berbasis hasil (*outcome*), dimana fokus pembelajaran bukan hanya pada apa yang diketahui mahasiswa, melainkan pada apa yang mampu mereka lakukan. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan bobot lebih pada kinerja nyata peserta didik dalam konteks penerapan pengetahuan dan keterampilan. Hal ini mendorong pengembangan kurikulum dan asesmen yang terintegrasi untuk memastikan tercapainya capaian pembelajaran secara holistik. Tampilan *cover* depan, *cover* dalam, dan daftar isi ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Cover dan Daftar Isi Panduan *Microteaching* Berbasis OBE.

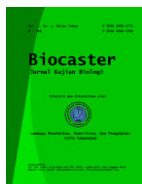
Setelah tahap validasi oleh ahli meteri dan ahli media, tahap selanjutnya dilakukan uji coba terbatas terhadap dosen pengampu matakuliah *microteaching* sebanyak 5 orang dan mahasiswa yang terlibat dalam program *microteaching* sebanyak 5 orang di Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Timor. Hasil responden dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Responden Dosen dan Mahasiswa.

Kriteria Penilaian	Hasil Penilaian (%)	Kategori
Kesesuaian Isi Buku Panduan	94	Sangat Layak
Desain dan Penyajian Buku	96	Sangat Layak
Kegunaan dan Penerapan Buku Panduan	92	Sangat Layak
Rata-rata	94	Sangat Layak

Berdasarkan hasil respon dari dosen dan mahasiswa, panduan *microteaching* menunjukkan hasil sangat baik pada setiap kriteria yang dinilai. Pada aspek kesesuaian isi diperoleh nilai sebesar 94%, menunjukkan bahwa isi panduan sangat layak dan memberikan pemahaman yang jelas mengenai konsep dasar *microteaching*, teknik pelaksanaan, serta tahapan evaluasi. Aspek desain dan penyajian memperoleh nilai 96% dengan kategori sangat layak, menandakan bahwa struktur dan tampilan buku panduan telah terorganisir dengan baik. Sementara itu, aspek kegunaan dan penerapan memperoleh nilai 92%, juga termasuk kategori sangat layak yang berarti buku ini efektif membantu pengguna dalam mempersiapkan pelaksanaan *microteaching* secara efisien. Secara keseluruhan, panduan *microteaching* memperoleh nilai rata-rata 94%, menunjukkan bahwa buku panduan ini sangat layak digunakan (Ramadhan *et al.*, 2025).

Meskipun demikian, terdapat beberapa saran dari pengguna agar buku panduan juga dikembangkan dalam versi elektronik, sehingga lebih mudah diakses dan digunakan. Kelayakan tinggi buku panduan ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu: 1) isi panduan relevan dengan kurikulum OBE; 2) rubrik penilaian disusun berdasarkan CPL program studi; dan 3) desain panduan yang mudah digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusnaldi *et al.* (2024), bahwa RPS berbasis OBE harus memenuhi aspek validitas dan kepraktisan dalam



mendukung pencapaian CPL. RPS yang baik juga harus dirancang secara sistematis dan terintegrasi agar mampu mengarahkan proses pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan.

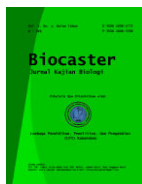
Perkuliahan *microteaching* memiliki peran penting dalam membantu calon guru mengembangkan empat kompetensi utama guru, yaitu kompetensi personal, pedagogik, profesional, dan sosial (Annisa *et al.*, 2023b). Pengembangan buku panduan *microteaching* berbasis OBE menjadi langkah inovatif dalam menghadapi dinamika perubahan kurikulum. Pendidikan berbasis OBE berfokus pada mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan beradaptasi, bukan sekadar belajar atau bekerja (Manggali *et al.*, 2024). Fokus utama OBE terletak pada desain kurikulum yang relevan dengan era digital, pembelajaran yang adaptif, serta evaluasi berbasis *outcome* yang jelas. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengeksplor kemampuan mengajar, berlatih secara berkelanjutan, dan menguasai sembilan keterampilan dasar mengajar.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas lulusan, implementasi OBE perlu didukung oleh buku panduan *microteaching* yang komprehensif. Adaptasi OBE dalam panduan ini meliputi: 1) penetapan *outcome* keterampilan dasar mengajar yang disertai rubrik penilaian; 2) perancangan strategi pembelajaran untuk mencapai *outcome* melalui praktik mengajar berkelompok serta evaluasi sejawat dan dosen; dan 3) penyediaan kegiatan remedial dan pengayaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Wahyudi & Wibowo (2018), bahwa implementasi OBE menuntut kejelasan tujuan pembelajaran dan sistem evaluasi yang terukur.

Pembelajaran berbasis OBE merupakan inovasi pendidikan yang berpusat pada peserta didik, menekankan apa yang harus dikuasai dan diterapkan, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hanafiah *et al.*, 2024; Manggali *et al.*, 2024). *Outcome* yang difokuskan dalam buku panduan ini adalah perumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) pada sembilan keterampilan dasar mengajar. Buku panduan juga memuat format RPP, modul ajar, dan instrumen penilaian yang menjadi acuan pembelajaran efektif sesuai tuntutan kurikulum. Secara keseluruhan, *Outcome Based Education* (OBE) menjadi arah baru pendidikan modern, karena mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, adaptif, dan kompetitif secara global. Pendekatan ini sejalan dengan kemajuan teknologi dan tuntutan dunia kerja, serta berkontribusi dalam peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan nasional (Hasan & Ampa, 2023).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku panduan *microteaching* berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang dikembangkan telah melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli media, serta uji respon dari dosen pengampu mata kuliah *microteaching* dan mahasiswa yang terlibat dalam perkuliahan tersebut. Hasil validasi oleh ahli materi yang menilai aspek kelayakan isi, struktur penyajian, kebahasaan, serta keterpaduan *microteaching* berbasis OBE memperoleh nilai rata-rata sebesar 86,75% dengan kategori sangat layak. Sementara itu, hasil validasi oleh ahli media yang menilai aspek desain, tampilan, kegunaan, dan penerapan memperoleh nilai 86,83% juga dengan kategori sangat



layak. Selain itu, hasil uji respon dari dosen dan mahasiswa menunjukkan nilai sebesar 94% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku panduan *microteaching* berbasis OBE yang dikembangkan sangat layak digunakan sebagai panduan praktis untuk meningkatkan keterampilan mengajar mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (*outcomes*).

SARAN

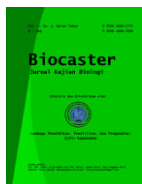
Untuk mengetahui dan meningkatkan efektivitas buku panduan ini, penulis menyarankan untuk dapat melengkapi tahap pengembangan hingga uji coba secara menyeluruh, buku panduan dapat dikembangkan dalam bentuk elektronik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Timor yang memberikan saran dan kritikan dalam pengembangan buku panduan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para validator, dosen, dan mahasiswa yang turut serta dalam mata kuliah *microteaching*.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, A., Zakariah, M. A., & Hartono, H. (2023a). Pengembangan Metode Pembelajaran OBE Berbasis MBKM Prodi Pendidikan Agama Islam Usimar Kolaka. *Innovative : Journal of Social Science Research*, 3(4), 8354-8369.
- Annisa, F., Annisa, R. N., Yunita, T., Rafifah, T., & Vichaully, Y. (2023b). Peran Mata Kuliah *Microteaching* dalam Mengembangkan Keterampilan Guru Mengajar di Kelas. *Journal on Education*, 5(2), 1564-1569. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.783>
- Hanafiah, H., Arinindyah, O., Nurhayati, W., Nurhidayah, N., & Zawirrahmi, Z. (2024). *Outcome-Based Education* sebagai Pendekatan Transformasi dalam Pengajaran Kewirausahaan: Studi Kasus di Perguruan Tinggi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4), 1382-1390. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10776>
- Hasan, M., & Ampa, A. T. (2023). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Ekonomi melalui Pembelajaran Berbasis *Outcome Based Education* pada Mahasiswa Ekonomi di Kota Makassar. In *Seminar Nasional Dies Natalis* (pp. 664-676). Makassar, Indonesia: Universitas Negeri Makassar.
- Jon, E., & Sari, A. P. (2019). Pengembangan Buku Ajar *Microteaching* Bernuansa Islami dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Mahasiswa Calon Guru. *Educatio : Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2), 88-94. <https://doi.org/10.29210/120192368>
- Kurniawan, A., & Masjudin, M. (2017). Pengembangan Buku Ajar *Microteaching* Perbasis Praktik untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Calon Guru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia* (pp. 9-16). Mataram, Indonesia: IKIP Mataram.
- Manggali, C. A., Hayati, D. N., & Mundofi, A. A. (2024). *Outcome Based*



- Education* pada Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Agama Islam. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 595-606. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i2-19>
- Mardiana, E. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Bara Aji : Jurnal Keilmuan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, 1(2), 71-82. <https://doi.org/10.52185/baraaaji.v1i02.397>
- Neolaka, F., & Fatima, H. N. (2024). Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Biologi FKIP. *Journal of Social Science Research*, 4(5), 8990-9002. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i5.15661>
- Ramadhan, F., Neolaka, F., & Ruron, A. T. T. (2025). Pengembangan E-Modul Praktikum Botani Tumbuhan Tinggi Berbasis *Flipbook* bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Innovative : Journal of Social Science Research*, 5(1), 6239-6252. <https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.18168>
- Riduwan, R. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisna, I. P. G., Putrayasa, I. B., Wisudariani, N. M. R., & Sudiana, I. N. (2024). Implementasi Penjaminan Mutu Internal dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE. *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 206-221. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i4.3793>
- Wahyudi, H., & Wibowo, I. A. (2018). Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Lulusan (*Outcome-Based Education*) dan *Washington Accord* di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana. *Jurnal Teknik Mesin*, 7(2), 50-56. <https://doi.org/10.22441/jtm.v7i2.4214>
- Yusnaldi, E., Zunidar, Z., Siregar, N., & Yumni, A. (2024). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis *Outcome Based Education* pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1321-1328. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25926>